

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA
PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PENELITIAN

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri**



Oleh :

**TRI WAHYUNINGSIH
NPM : 11.1.01.11.0556**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

TRI WAHYUNINGSIH

NPM : 11.1.01.11.0556

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B
RA AL-AZHAR KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

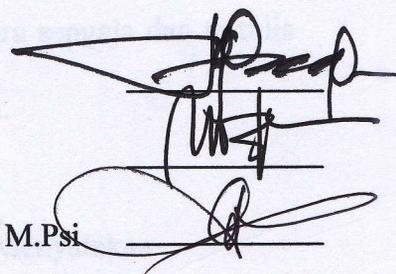
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal, 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA
PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

TRI WAHYUNINGSIH

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Telp. (0354) 771576,771503,771495 Kediri 64152

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dalam pembelajaran berbahasa yaitu membaca permulaan, dimana kemampuan membaca permulaan anak masih rendah, anak juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan rendahnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan, sehingga kegiatan pembelajaran membaca permulaan kurang menarik dan membosankan bagi anak. Dan akhirnya hasil belajarpun juga menjadi rendah dan tidak maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA-Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi anak, lembar observasi guru.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasil tiap-tiap siklus sebagai berikut: untuk siklus I kelompok belum mampu 40%, cukup mampu 30%, mampu 20% dan sangat mampu 10% dengan tingkat keberhasilan anak 50%. Untuk siklus II kelompok belum mampu 20%, cukup mampu 30%, mampu 25%, sangat mampu 25% dengan tingkat keberhasilan 63,75%. Untuk hasil siklus III sangat meningkat yaitu kelompok belum mampu 0%, cukup mampu 10%, mampu 40%, sangat mampu 50% dengan tingkat keberhasilan 85%. Dari hasil siklus diatas dapat diketahui bahwa (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat diketahui langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. (2) Melalui siklus tindakan ini dapat meningkatkan minat baca anak. (3) Melalui siklus tindakan ini kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan yaitu tindakan pembelajaran melalui media papan flanel dapat di buktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Raudhatul Atfal Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Berbahasa, Membaca Permulaan, Media Papan Flanel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di RA Al azhar Desa Kedungsari diketahui bahwa kemampuan membacapermulaan pada anak kelompok B masih kurang. Ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran setiap hari. Oleh karena itu guru harus mampu memperhatikan dan mengetahui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak didiknya sehingga minat terhadap kegiatan membaca semakin meningkat. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk yang lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain dari sejak lahir hingga meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian pula pada siswa yang juga membutuhkan bantuan dari guru. Banyak cara yang dilakukan untuk melakukan pembelajaran secara baik. Misalnya pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan kondisi anak didik. Dengan adanya ketepatan dalam memilih metode maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan dalam Taman Kanak-Kanak adalah membaca permulaan. Jika dalam usia PAUD anak belum mengenal membaca permulaan maka anak akan mengalami kesulitan dalam membaca bahkan mempelajari bidang studi pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Oleh sebab itu pada masa usia Taman Kanak-Kanak diajarkan membaca permulaan agar supaya anak lebih siap menghadapi pelajaran di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Jika anak tidak siap atau belum mengenal sama sekali membaca permulaan maka dalam menghadapi pelajaran ke sekolah yang lebih tinggi anak akan mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran yang akan disampaikan di sekolah.

Berdasarkan hasil peneliti ini berlatar belakang kurangnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di RA Al-Azhar Kedungsari Tarokan Kediri. Hal ini disebabkan

karena pembelajaran membaca masih menerapkan cara membaca yang kurang menarik minat baca anak yaitu langsung di tulis di papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik, selain itu kurangnya kemampuan membaca permulaan pada anak juga disebabkan karena anak masih kurang dalam mengenal huruf-huruf dalam bacaan. Sehingga hasilnya kurang optimal.

Dengan adanya masalah tersebut, guru merasa perlu melakukan suatu usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran. Guru memilih media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, melalui media ini guru mencoba keefektifannya, baik dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan maupun keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga harus kreatif dalam menentukan media yang digunakan dalam pembelajaran agar anak tertarik dengan pembelajaran tersebut dan juga anak tidak menjadi bosan. Karena di usia seperti itu anak biasanya sering dan mudah merasa bosan sehingga guru harus bisa menarik perhatian anak-anak dengan hal-hal baru yang pertama di lihatnya. Semakin anak tertarik maka pembelajaran akan berlangsung secara lebih baik dan menyenangkan bagi anak didik, sehingga rasa bosan anak akan hilang.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Kemampuan Membaca

a. Kemampuan Membaca

Menurut Lerner dalam Abdurrahman (2008) Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat mempelajari semua pelajaran dengan baik.

Menurut Gunarti, dkk (2008:1.35) keterampilan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena

dalam keterampilan membaca dapat diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika seorang anak melihat dan membaca gambar atau tulisan maka mereka dapat memahami berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh.

Menurut Aisyah, dkk (2007: 6.20) kebanyakan anak usia 4-6 tahun berada pada “gerbang” menjadi pembaca. Pada usia ini, anak umumnya membaca dengan melihat tulisan. Tetapi ia sering tergantung pada ingatan mengenai cerita dan gambar. Kita dapat mengembangkan potensi kemampuan anak dengan membaca dan menulis bersama sesering mungkin, dengan mendorong anak membaca, dengan permainan huruf dan bahasa dan dengan mengenalkan kata-kata baru ketika bercakap bersama-sama. Anak usia 4-6 tahun mulai mengeksplorasi hubungan antara mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dia belajar dengan huruf-huruf dan bunyi-bunyi, mengenali kata-kata yang umum dan menggunakan semua keahlian ini untuk membaca buku sederhana.

Menurut Rahim (2005:1), terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu recording, decoding dan meaning.

1) Recording

Merujuk pada kata-kata dan kalimat kemudian mengasosiasikan dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.

2) Decoding

Adalah proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap recording dan decoding merupakan proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang sering disebut dengan istilah membaca permulaan.

3) Meaning

Adalah proses memahami makna dimana biasanya lebih di tekankan di Sekolah Dasar. Glenn Doman (Yulia, 2005: 19) mengemukakan bahwa membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam

hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar di dasarkan pada kemampuan membaca.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah suatu aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Selain itu, membaca permulaan sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Secara khusus yang dikutip dari Depdiknas (2007), perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1) Tahap Fantasi (Magical Stage)

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku, ia berfikir bahwa buku itu penting, membolak-balik buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (Self Concept Stage)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

3) Tahap Membaca Gambar (Bridging Reading Stage)

Pada tahap ini, anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah di kenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (Take off Reader Stage)

Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (Graphophonik, Semantic, dan Syntactic) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan.

5) Tahap Membaca Lancar (Independent Reader Stage)

Pada tahap ini, anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Iskandarwassid (2008:289)

Menyampaikan bahwatujuanpembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
- 2) Mengenali kata dan kalimat,
- 3) Menemukan ide pokok dan katakata kunci,
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

Menurut Rahim (2005: 16), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Fisiologis.
Faktor fisiologi meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Menurut beberapa ahli, keterbatasan neurologis merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peserta didik tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.
- 2) Faktor Intelektual.
Didefinisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Hubungan positif antara kecerdasan yang disebabkan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan membaca memperlihatkan bahwa tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadipembaca yang baik.
- 3) Faktor Lingkungan.

Peserta didik tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, penuh dengan cinta kasih, dan memahami anak-anak mereka.

4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca yang meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri.

2. Kajian Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Sadiman (2009:6) media merupakan alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Terkait dengan pembelajaran media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam dhieni dkk (2008). Media dalam proses belajar mengajar dapat mengantarkan kepada tujuan pendidikan, maka berikut ini akan diuraikan fungsi media dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas
- 2) Memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran
- 3) Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang kongret dan nyata
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra manusia
- 5) Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik
- 6) Mengatasi sifat unik pada setiap anak didik yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda

- 7) Media mampu memberikan media variasi dalam proses pembelajaran
- 8) Memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mempermudah tugas mengajar guru.

3. Pengertian Media Pembelajaran Papan Flanel

a. Pengertian papan flanel

Menurut Sadiman dkk (2005:7) definisi papan flannel adalah papan yang dilapisi kain flannel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang ditampilkan dan dapat dilepas dengan mudah.

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa papan flannel merupakan media grafis berupa papan yang dilapisi kain flannel dan cara penyampaian pesan atau materinyadengan cara ditempelkan pada papan flannel tersebut.

b. Penggunaan Media Papan Flanel

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang disajikan dapat di pasang dan dilepas dengan mudah dan dapat di pakai berkali-kali.Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan.Papan flanel adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran didik. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis.

Menurut Santyasa (2007:12) Kegunaan papan flannel adalah: dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, dapat memupuk anak untuk belajar aktif.Papan flannel tidak digunakan untuk tulis-menulis, melainkan perekat. Penggunaan papan flannel harus dijauhkan dengan penggunaan papan tulis,karena debu kapur akan sangat merusak flannel.Warna flannel yang digunakan biasanya warna gelap, misalnya hitam, biru, merah atau hijau.

c. Kelebihan Media Papan Flanel

Menurut Margani (2010) kelebihan media papan flanel antara lain :

- 1) Papan flanel merupakan media yang praktis tanpa menggunakan peralatan elektronik.

- 2) Papan flanel bisa di disain dengan berbagai macam bentuk, mudah dan sederhana pembuatannya.
- 3) Karena bentuknya sederhana sehingga dapat dibuat sendiri oleh guru.
- 4) Dapat disiapkan lebih dahuludengan teliti.
- 5) Dapat menarik perhatian anak saat proses pembelajaran.
- 6) Gambar yang di pakai dapat dipasang dan di bongkar sehingga dapat dipakai berkali-kali.

d. Tehnik Pembuatan Media Papan Flanel

Menurut Sukiman (2011:108) tehnik pembuatan papan flanel adalah sebagai berikut:

Bahan-bahan:

- 1) Kain Flanel
- 2) Papan/ triplek
- 3) Lem, gunting paku
- 4) Gambar/materi yang akan di ajarkan

Cara pembuatannya yaitu:

- 1) Siapkan papan atau triplek
- 2) Tempelkan kain flanel pada papan
- 3) Kumpulkan gambar yang akan di ajarkan
- 4) Tempel bagian belakang gambar yang akan digunakan dengan kertas rempelas supaya gambar bisa menempel di papan flanel

Langkah-langkah dan cara penggunaan yaitu:

- 1) Siapkan papan flanel beserta gantungannya untuk di taruh di depan kelas
- 2) Siapkan gambar yang akan di pakai untuk bahan pembelajaran
- 3) Guru menerangkan tentang pelajaran yang akan di ajarkan dengan cara menempelkan gambar - gambar tersebut di papan flanel.

B. KERANGKA BERFIKIR

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki anak seperti perkembangan bahasa, terutama membaca permulaan.Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak anak usia dini yang belum begitu menguasai tentang membaca.Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak salah satunya yaitu pembelajaran membaca yang diterapkan oleh guru kurang menyenangkan

dan kurang menarik minat anak, sehingga anak merasa bosan dan malas belajar di kelas.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak diperlukan pengajaran yang tepat dan kreatif. Salah satu cara yang diterapkan guru adalah memilih media yang menarik minat baca anak. Sehingga anak tidak jenuh dalam belajar membaca. Media papan flanel adalah salah satu media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran bahasa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, dimana anak dapat mengungkapkan gagasan serta imajinasinya dengan media yang menarik yaitu papan flanel. Kemampuan membaca pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan. Karena melalui membaca kita bisa mengetahui apa yang belum di ketahui serta dapat menambah pengetahuan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok B RA Al-Azhar Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 diperlukan metode dan media yang tepat dan menarik. Tujuan meningkatkan kemampuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi tentang fakta, kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi serta teori-teori tentang kehidupan. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah melalui media papan flanel.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Kelompok B seluruh siswanya berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 putra dan 10 putri.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada anak kelompok B semester 1 bulan Juli 2014. Pemilihan kelas B ini dikarenakan pada kelompok B minat belajar membacanya masih kurang. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan media papan flanel untuk

meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kemudian didesain menjadi PTK kolaboratif, yaitu kerjasama antara guru kelas yang bertindak sebagai kolaborator dan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana penelitian, pelaksana pembelajaran, pengumpulan data, menganalisis data dan pelapor hasil penelitian. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah teknik observasi

1. Teknik Observasi

Menurut Arikunto (2010) observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Di samping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi yaitu: 1) Kemampuan siswa dalam menghubungkan gambar dengan kata.

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Anak	Menghubungkan gambar dengan kata			
		★1	★2	★3	★4
1.	Pasha				
2.	Dindra				
3.	Dzaki				
4.	Rendy				
5.	Arya				
6.	Rikza				
7.	Rado				

8.	Fais				
9.	Reza				
10.	Ain				
11.	Nabila				
12.	Zaul				
13.	Andre				
14.	Vina				
15.	Sabri				
16.	Salma				
17.	Imam				
18.	Sinta				
19.	Ifan				
20.	Andera				

2. Lembar Observasi Anak.

Lembar Hasil Observasi Anak Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

No	Item Observasi	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1	Anakmende ngarkanpenj elasan guru				
2	Anakbertan yakepada guru				
3	Anakmenja wabpertanya an yang diberikano le h guru				
4	Anaksenang ketika guru menunjukka n media papanflanel				
5	Anaksenang dalammenge rjakantugas				
6	Anakmamp umembaca kata padapapanfl anel				

D. Tehnik Analisis Data

1. Tehnik analisis data

Tehnik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994) yaitu anak telah

tuntas belajar bila mencapai skor 75% atau 75 dan kelas di sebut tuntas belajar bila dikelas terserap 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 75%. Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

Sedang untuk menganalisis data aktivitas anak dan guru pada saat proses pembelajaran penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n :Jumlah item pengamatan dikali nilai tertinggi (Arikunto, 2003)

2. Indikator Keberhasilan

Seorang anak dikatakan tuntas belajar apabila anak tersebut telah mengikuti proses pembelajaran sampai selesai. Suatu penelitian dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa keseluruhan telah tuntas belajar, dan kelas disebut tuntas belajar bila dikelas terserap 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 14 Januari 2015

Siklus II : 21 Januari 2015

Siklus III : 28 Januari 2015

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Azhar Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada semester II bulan Januari 2015 pada anak kelompok B dengan jumlah 20 anak yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui media papan flanel.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2015 pada anak kelompok B sebanyak 20 anak.

Adapun hasil dari siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Anak	Menghubungkan gambar dengan kata			
		★	★ ★	★★ ★	★★★★
1.	Pasha				✓
2.	Dindra			✓	
3.	Dzaki	✓			
4.	Rendy	✓			
5.	Arya		✓		
6.	Rikza		✓		
7.	Rado		✓		
8.	Fais	✓			
9.	Reza		✓		
10.	Ain	✓			
11.	Nabila			✓	
12.	Zaul	✓			
13.	Andre	✓			
14.	Vina				✓
15.	Sabri			✓	
16.	Salma		✓		
17.	Imam	✓			
18.	Sinta			✓	
19.	Ifan	✓			
20.	Andera		✓		
JUMLAH		8	6	4	2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anak yang mendapat nilai BB ada 8 anak, MB ada 6 anak, BSH ada 4, dan BSB ada 2.

2. Pelaksanaan Siklus II

Hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Anak	Menghubungkan gambar dengan kata			
		★	★ ★	★★ ★	★★ ★★
1.	Pasha				✓
2.	Dindra			✓	
3.	Dzaki	✓			
4.	Rendy	✓			
5.	Arya		✓		
6.	Rikza			✓	
7.	Rado			✓	
8.	Fais		✓		
9.	Reza		✓		
10.	Ain	✓			
11.	Nabila				✓
12.	Zaul		✓		
13.	Andre		✓		
14.	Vina				✓
15.	Sabri				✓
16.	Salma		✓		
17.	Imam	✓			
18.	Sinta				✓
19.	Ifan			✓	
20.	Andera			✓	
JUMLAH		4	6	5	5

3. Pelaksanaan Siklus III

Hasil pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.

No	Nama Anak	Menghubungkan gambar dengan kata			
		★	★ ★	★★ ★	★★ ★★
1.	Pasha				✓
2.	Dindra				✓
3.	Dzaki		✓		
4.	Rendy			✓	
5.	Arya				✓
6.	Rikza				✓
7.	Rado				✓
8.	Fais			✓	

9.	Reza			✓	
10.	Ain		✓		
11.	Nabila				✓
12.	Zaul			✓	
13.	Andre			✓	
14.	Vina				✓
15.	Sabri				✓
16.	Salma			✓	
17.	Imam			✓	
18.	Sinta				✓
19.	Ifan			✓	
20.	Andera				✓
JUMLAH		0	2	8	10

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan yaitu pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak adalah 50% meningkat menjadi 63,75 pada siklus II dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat sampai 85%.

Dengan demikian dapat disimpulkan yaitu melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam Penelitian tindakan kelas ini, peneliti masih menemui beberapa kendala dan keterbatasan di antaranya adalah dalam penyediaan alat pembelajarannya masih terbatas sehingga kurang mendukung proses pengembangan yang ingin di capai.

Sedangkan keterbatasan dalam hal biaya, sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk memotivasi anak. Misal penyediaan kelas yang sempit dengan murid yang banyak.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan yaitu tindakan pembelajaran melalui media papan flanel dapat di buktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan

membaca permulaan di Raudhatul Atfal Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- Diharapkan guru mampu memberikan perhatian terhadap kebutuhan anak didiknya untuk meningkatkan kemampuan anak.
- Diharapkan guru mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.
- Diharapkan guru mampu memberikan motivasi kepada anak dengan menggunakan media yang menarik sehingga rasa ingin tahu anak bisa muncul dan anak menjadi lebih tertarik dengan pembelajarn tersebut.

2. Bagi Anak Didik

- Diharapkan dengan adanya media yang menarik anak akan lebih giat lagi dalam belajar membaca.
- Diharapkan anak terbiasa mendengarkan penjelasan guru agar mudah dalam menerima pelajaran.

3. Bagi Pihak Sekolah

- Diharapkan bagi pihak sekolah dapat menyediakan alat pembelajaran yang beragam agar dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung semua kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajar agar pembelajaran dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih kreatif lagi dalam menggunakan media yang digunakan agar pembelajaran lebih baik dan menarik sehingga pembelajaran bisa berhasil sesuai harapan.
- Diharapkan peneliti selanjutnya bisa lebih mengerti dan

memahami kebutuhan setiap anak sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. Dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2000. *Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta
- Farida, Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca Edisi II*. Jakarta : Sinar Grafika
- Gunarti, Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Margani, Slamet. 2010. *Media Papan Flanel*. Lumbung Pustaka UNY. (online).
- tersedia : <http://eprints.uny.ac.id> diunduh 05 April 2015 at 21.15 WIB
- Mercer, Mulyono, Abdurrahman. 2008. *Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta : Empat Pilar
- Mulyati, Yeti, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Nurbiana, dhieni. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa* : Jakarta , Universitas Terbuka
- Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2011. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Sadiman, Arief. dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Undang-Undang RI Nomor 23. 2002. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Kediri, 20 April 2015

Pembimbing I



HANGGARA BUDIUTOMO, M.Pd, M.Psi
NIDN.0720058563

Pembimbing II



ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN.0705068602